

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2020 / *As of September 30, 2020*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Di Audit) / *And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ifiandiaz Nazsir | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD :
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Melati 29, RT/RW 010/002 :
Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Gunawan Angkawibawa | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD :
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | The Green Cluster Blossom ville J.16/1, :
RT/RW 002/010,
Kel. Cilenggang, Serpong,
Tangerang Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and Its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 September 2020 / September 27, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ifiandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director

Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director



PT. SANURHASTA MITRA Tbk.
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
JAKARTA 12190

Contact :

☎ (+6221) 2903 5620

☎ (+6221) 2903 5619

www.sanurhastamitra.com

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan Desember
2019 (Di Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OFFINANCIALPOSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and December
2019(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2f,2g,			
Kas dan setara kas	2r,4,27,28	2.905.370.922	10.376.231.891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2f,2m,2r,5,			Trade receivables -
pihak ketiga	27,28	244.187.680	614.829.243	third parties
Aset keuangan tersedia				Available-for-sale
untuk dijual	2f,6,27,28	10.734.129.900	47.168.684.100	financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	2f,27,28	292.500.000	11.258.636	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka	2s,17a	16.253.226	69.081.185	Prepaid tax
Persediaan	2h,7	130.815.314	138.219.530	Inventories
Beban dibayar dimuka dan				Prepaid expenses and
uang muka	2i,8	20.481.156.963	17.354.526.087	advances
Total Aset Lancar		34.804.414.005	75.732.830.672	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak				Deferred tax
tangguhan - neto	2s,17d	2.175.679.068	2.175.679.068	assets - net
Aset tetap - neto	2k,9	19.395.363.601	21.696.064.064	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2j,10	66.100.394.585	66.100.394.585	Investment property - net
Investasi saham	2f,11,27,28	1.785.000.000	1.785.000.000	Investment in shares
Aset tak berwujud - neto	2l	1.095.250	4.560.125	Intangible asset - net
Total Aset Tidak Lancar		89.457.532.504	91.761.697.842	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		124.261.946.509	167.494.528.514	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan Desember
2019 (Di Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and December
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Trade payables
Utang usaha				Third parties
Pihak ketiga	2f,12,27,28	105.994.610	482.564.393	Other current financial
Liabilitas keuangan lancar	2f,13,25,27,28	315.151.013	593.264.236	liabilities
lain-lain	28	100.635.857	253.579.141	Taxes payable
Utang pajak	2s,17b	8.267.166	426.566.535	Accrued expenses
Beban akrual	2f,14,27,28	2.076.806.849	2.577.902.422	Customers' deposits
Uang jaminan pelanggan	2f,15,27,28			Current
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,27,28			maturities of
Utang pembiayaan konsumen	16	-	-	long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	2p,18	951.051.602	339.564.200	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.557.907.097	4.673.440.927	Employee benefits liability
				Total Current liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja setelah dikurangi bagian lancar	2p,18	147.672.945	759.160.347	Employee benefits liability - net of current portion
TOTAL LIABILITAS		3.705.580.042	5.432.601.274	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan Desember
2019 (Di Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OFFINANCIALPOSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and December
2019(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value Rp 20 per share
Modal dasar - 21.000.000.000 saham				Authorized - 21,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.562.500.000 saham	19	131.250.000.000	131.250.000.000	Issued and fully paid - 6,562,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,20	(7.987.932.791)	(7.987.932.791)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c	2.693.848.392	2.693.848.392	Difference in value of equity transaction with non- controlling interest
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,27,28	(412.578.299)	35.773.268.921	Unrealized income (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (defisit)		(5.111.590.613)	208.122.940	Retained earnings (deficits)
Jumlah yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		120.431.746.689	161.937.307.462	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,21	124.619.778	124.619.778	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		120.556.366.467	162.061.927.240	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		124.261.946.509	167.494.528.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 30 September
2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OFFINANCIALPOSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and September
30,2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2q,22	2.653.328.022	9.424.271.920	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,23	(1.449.368.995)	(3.197.955.780)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		1.203.959.027	6.226.316.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2q,24	(490.566.424)	(1.326.518.347)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2q,24, 26,27,28	(6.446.560.344)	(9.699.109.927)	General and administrative expenses
Keuntungan atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,27,28	173.912.998	-	Gain on sale of available for sale financial assets
Penghasilan usaha lainnya - neto	2q	146.854.256	7.621.510.585	Other operating income - net
LABA (RUGI) USAHA		(5.412.400.487)	2.822.198.451	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2q	100.570.260	-	Finance income
Biaya keuangan	2q	(7.883.326)	346.540.073	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.319.713.553)	3.168.738.524	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2s,17d	-	-	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(5.319.713.553)	3.168.738.524	LOSS PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 30 September
2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OFFINANCIALPOSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and September
30,2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2p,18	-	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17d	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,6	(36.185.847.220)	56.420.541.420	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(36.185.847.220)	56.420.541.420	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(41.505.560.773)	59.589.279.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.439.126.849)	3.365.383.148	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		119.413.296	(196.644.624)	Non-controlling interests
TOTAL		(5.319.713.553)	3.168.738.524	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(41.505.560.773)	59.589.279.944	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
TOTAL		(41.505.560.773)	59.589.279.944	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,29	(41.44)	25.64	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan) / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Share Capital Authorized Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / <i>Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest</i>	Modal Disetor Lainnya / <i>Other Capital</i>	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 01 Januari 2019	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392		(2.257.568.204)	(735.687.905)	122.962.659.492	134.243.781	123.096.903.273	Balance as of January 31, 2019
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1)		-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-up capital through initial public offerings (Note 1)
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak (Catatan 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition non-controlling interest portion a subsidiary (Note 1)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	249.389.614	249.389.614	(140.132.503)	109.257.111)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	42.355.137.820	(140.132.503)	42.215.005.317	140.132.503	42.355.137.820	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 30 September 2019	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	-	40.097.569.616	(626.430.794)	165.427.054.423	134.243.781	165.561.298.204	Balance as of September 30, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / Difference in Value of Equity Transaction with Non- Controlling Interest	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Financial Assets	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2020	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	35.773.268.921	208.122.940	161.937.307.462	124.619.778	162.061.927.240
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	(5.439.126.849)	(5.439.126.849)	119.413.296	(5.319.713.553)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(36.185.847.220)	119.413.296	(36.066.433.924)	(119.413.296)	(36.185.847.220)
Saldo per 30 September 2020	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(412.578.299)	(5.111.590.613)	120.431.746.689	124.619.778	120.556.366.467

Balance as of
January 1, 2020

Net profit for the year

Other comprehensive
income for the year

Balance as of
September 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited) And
December 2019(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan				Cash receipts from
dari pelanggan	5,27,28	3.023.969.585	14.809.143.399	customers
	7,8,12,13,			
Pembayaran kepada	14,15,			Cash payment
pemasok	27,28	(8.361.468.758)	(3.386.903.520)	to suppliers
Pembayaran kepada				Cash payment
karyawan dan beban usaha	17b,			to employees and other
lainnya	27,28	(2.401.686.209)	(25.775.616.397)	operating expense
Kas digunakan untuk operasi		(7.739.185.382)	(14.353.376.518)	Cash used in operations
Pembayaran biaya keuangan		(7.883.326)	(11.031.632)	Finance income paid
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi		(7.747.068.708)	(14.364.408.150)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	102.294.741	(171.749.200)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan				Proceeds from sale of
aset tetap	9	173.912.998	-	fixed assets
Investasi pada saham	11	-	(1.785.000.000)	Investment in shares
				Acquisition of
Perolehan aset keuangan				available-for-sale financial
yang tersedia untuk dijual	6,27,28	-	(10.597.125.783)	assets
Hasil penjualan aset				Proceeds from sale of
keuangan yang tersedia				available-for-sale
untuk dijual	6,27,28	-	9.633.030.654	financial assets
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan Untuk)				(Used in) Investing
Aktivitas Investasi		276.207.739	(2.920.844.329)	Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited) And
December 2019(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,27,28	-	(157.547.467)	Payment of consumer finance payable
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	20	-	(72.105.690)	Proceeds from additional paid-up capital through initial public offerings net of stock issuance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	(229.653.157)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(7.470.860.969)	3.096.285.710	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,27,28	10.376.231.891	24.636.233.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,27,28	2.905.370.922	27.732.519.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan di Jakarta tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Juli 2019 oleh Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0050735.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari *real estate*, konstruksi, pembangunan, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi melakukan investasi pada entitas anak yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Edy Suwarno Al Jap L Sing adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 51,82% dan 74,29% kepemilikan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the "Company") was established in Jakarta on December 29, 1993 based on Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been corrected by notarial deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 on July 24, 2019 by Rusnaldy, S.H., regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0050735.AH.01.02.Year 2019 on August 13, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of *real estate*, construction, construction, trade, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of investment in subsidiaries that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

As of December 31, 2019 and 2018, Edy Suwarno Al Jap L Sing is the majority shareholder of the Company who owned 51.82% and 74.29% ownership interest, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u> PT Minna Padi Resorts (MPR)	Jakarta	Pondok wisata / Cottage	2007
PT Sanur Hasta Griya (SHG)	Solo	Rumah subsidi / Subsidized house	2019

PT Minna Padi Resorts

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts ("MPR") dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali. Kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105 per share. On April 28, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of September 30, 2020 and 2019, the Company's subsidiaries are as follows:

Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2020	2019	2020	2019
99,67%	99,67%	37.685.724.925	42.793.465.033
80,00%	80,00%	19.893.576.836	20.054.303.747

PT Minna Padi Resorts

In October 2015, the Company acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts ("MPR"). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. MPR's head office is located in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Minna Padi Resorts (lanjutan)

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sanur Hasta Griya (SHG)

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan dan MPR mendirikan PT Sanur Hasta Griya (SHG) dengan nilai persentase kepemilikan total sebesar 100%. SHG didirikan berdasarkan Akta No. 61 tanggal 26 November 2018 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056696.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 28 November 2018. Ruang lingkup kegiatan SHG bergerak dalam bidang jual beli rumah subsidi di Solo. Pada tahun 2019, SHG belum mulai beroperasi secara komersial.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 7 tanggal 4 September 2019 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., notaris di Jakarta tentang peningkatan modal disetor saham SHG dari sejumlah Rp 990.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 untuk MPR, dan Rp 10.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 untuk Perusahaan. Perubahan ini telah telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0329470 tanggal 10 September 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Minna Padi Resorts (continued)

In May 2017, the Company acquired additional 24.900 shares of MPR amounting to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting to 99.67% percentage of ownership.

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

PT Sanur Hasta Griya (SHG)

In November 26, 2018, the Company and MPR has established total of 100% ownership interest in PT Sanur Hasta Griya (SHG). SHG was established based on Deed No. 61 dated November 26, 2018 from Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0056696.AH.01.01.Year 2018 November 28 2018. The scope of activities of SHG is to engage in subsidized house in Solo. In 2019, SHG has not started commercial operation.

Based on the deed of change in the composition of shareholders No. 7 dated September 4, 2019 from Vincent Sugeng Fajar, S.H., a notary in Jakarta, SHG increased its paid up capital shares from Rp 990,000,000 to Rp 4,000,000,000 for the MPR, and Rp 10,000,000 to Rp 16,000,000,000 for the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0329470 on September 10, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan MPR digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan MPR dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset lancar	6.603.410.672
Total aset tidak lancar	57.194.866.658
Total aset	63.798.277.330
Total liabilitas jangka pendek	14.461.557.860
Total liabilitas jangka panjang	232.878.994
Total liabilitas	14.694.436.854
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(6.337.932.789)

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and MPR were combined and restated as if the Company and MPR were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at book value
Non-controlling interest
Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Edy Suwarno Al Jap L Sing
Komisaris Independen	Djoni Suyanto
Direktur Utama	Ifiandiaz Nazsir
Direktur	Gunawan Angkawibawa
Direktur Independen	Airvin Widyatama Hardani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoni Suyanto
Anggota	Ricardo Suhendra Wrijawan
	Bulan Lastiar Siahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Gunawan Angkawibawa
-----------------------	---------------------

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 5 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 September 2020.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and 2019 are as follows:

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Independent Director</i>

The members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 and 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Members</i>

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2020 and 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

<i>Corporate Secretary</i>

All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of September 30, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries had 5 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on 27 September, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)"

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Kelompok Usaha untuk periode saat ini atau sebelumnya.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No.34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program"
- PSAK No. 22: "Business Combination (Improvement 2018)"
- PSAK No. 46: "Income Taxes (Improvement 2018)"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements (Improvement 2018)"

The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

c. Basis of Consolidation

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under
Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diakui apabila Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are charged to profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi saham.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Kelompok Usaha telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

- iii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

This group of financial assets are available-for-sale financial assets and investment in shares.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, liabilitas keuangan lancar lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru dimana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas, diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus antara Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payables, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits and consumer financing payable.

A financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Property

Investment property comprises of land and stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 - 20	Building
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset under construction is stated at cost less any impairment losses. Asset under construction is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau Kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

- 1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Kelompok Usaha mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- 2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

- 1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- 2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Pondok Wisata Serta
Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Provisions for Replacement of Furnitures and
Equipments and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Kelompok Usaha. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Kelompok Usaha dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.
- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati, sementara pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.
- Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lain beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*)
- Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- *Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.*
- *Cottages room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other cottage revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to cottage guests.*
- *The sale of houses, shophouses, other similar buildings and land plots are recognized using the full accrual method*
- *Sale of land plots without building is recognized by full accrual method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.918

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	2019	
	13.901	United States Dollar US\$ 1

s. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Final tax consists of final tax on revenue from rental of the land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pengelolaan pondok wisata, dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management, for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f di atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Sewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Kelompok Usaha menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Kelompok Usaha tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Leases

The Group has entered into commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau ketidakpastian dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	13.624.865
Bank - Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	359.550.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.004.983.582
PT Bank Mayapada International Tbk	78.796.657
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.712.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	54.714.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.633.927
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	120.379.417
PT Bank Central Asia Tbk	696.147
Sub-total	1.630.466.641
Bank - Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	437.686.952
PT Bank Permata Tbk	123.592.464
Sub-total	461.279.416
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Sub-total	700.000.000
Total	2.905.370.922

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,00% - 7,50% dan 6,00% - 7,75% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA -PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
	35.394.259	Cash on hand
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	970.786.559	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	890.672.161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	134.027.516	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.633.927	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.091.146	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	1.998.211.309	Sub-total
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.433.718.280	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	308.908.043	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	1.742.626.323	Sub-total
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	6.600.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	6.600.000.000	Sub-total
Total	10.376.231.891	Total

Time deposits denominated in Rupiah have annual interest rates ranging from 7.00% - 7.50% and 6.00% - 7.75% in 2020 and 2019, respectively.

As of September 30, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2020 and 2019, this account represents receivables from third party customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
<i>Guests ledger</i>	93.622.457
Agen perjalanan	168.694.538
<i>Owners' ledger</i>	-
Kartu kredit	2.141.530
Sub-total	264.458.525
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(20.270.845)
Neto	244.187.680

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	168.694.538
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	95.763.987
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Sub-total	264.458.525
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(20.270.845)
Neto	244.187.680

Kelompok Usaha telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 244.187.680 dan Rp 287.408.266 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	2019	
	141.902.246	<i>Guests ledger</i>
	331.545.844	Travel agents
	627.460	<i>Owners' ledger</i>
	161.024.511	Credit cards
Sub-total	635.100.061	Sub-total
Allowance for impairment losses	(20.270.818)	Allowance for impairment losses
Net	614.829.243	Net

The aging of trade receivables is as follows:

	2019	
	347.691.795	<i>Neither past due nor impaired</i>
	141.902.246	Over due
	60.211.174	1 - 30 days
	85.294.846	31 - 60 days
		61 - 90 days
Sub-total	635.100.061	Sub-total
Allowance for impairment losses	(20.270.818)	Allowance for impairment losses
Net	614.829.243	Net

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of September 30, 2020 and 2019, trade receivables amounted to Rp 244,187,680 and Rp 287,408,266, respectively, were past due but not impaired. These pertains to receivables from certain customers without recent history of default. The collection of these receivables is expected within 1 year.

No trade receivables are used as collateral for borrowings.

Management believes that the allowance for impairment issues of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki beberapa penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2020 and 2019, the Group owned several investments in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets consist of the following:

2020						
	Total Saham / Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Unrealized income (losses) on changes in fair value of available- for-sale financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)
PT Meta						
Epsi Tbk	34.771.300	11.126.816.000	308	10.709.560.400	(417.255.600)	99,77%
PT Andira						
Agro Tbk	489.000	19.560.000	50	24.450.000	4.890.000	(0,23%)
PT Pan						
Brothers Tbk	500	280.000	224	112.000	(168.000)	0%
PT Minna Padi						
Investama						
Sekuritas Tbk	100	49.699	50	5.000	(44.699)	0%
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0%
Total	35.260.950	11.146.708.199	682	10.734.129.900	(412.578.299)	100,00
2019						
	Total Saham / Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Unrealized income (losses) on changes in fair value of available- for-sale financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)
PT Meta						
Epsi Tbk	35.555.000	11.377.600.000	890	31.643.950.000	20.266.350.000	67,09
Waran Seri I						
PT Meta						
Epsi Tbk	31.000.000	31.000.000	500	15.500.000.000	15.469.000.000	32,86
PT Andira						
Agro Tbk	489.000	19.560.000	50	24.450.000	4.890.000	0,05
PT Pan						
Brothers Tbk	500	280.000	510	255.000	(25.000)	0,00
PT Minna Padi						
Investama						
Sekuritas Tbk	100	49.699	266	26.600	(23.099)	0,00
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0,00
Total	67.044.650	11.428.492.199	2.266	47.168.684.100	35.740.191.901	100,00

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Mutasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	47.168.684.100	2.641.504.200
Perolehan tahun berjalan	-	10.597.125.783
Penjualan tahun berjalan	(248.707.070)	(1.609.320.983)
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi tahun berjalan	(36.185.847.220)	35.539.375.100
Saldo akhir	10.734.129.900	47.168.684.100

Rincian dari penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual	422.620.068	9.817.796.159
Biaya perolehan	(248.707.070)	(5.916.660.751)
Keuntungan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	173.912.998	3.901.135.408

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

The movements of available-for-sale financial assets are as follows:

Beginning balance
Acquisition during the year
Sale during the year
Unrealized profit (loss) during the year

Ending balance

The details of sale of available-for-sale financial assets are as follows:

Selling price
Acquisition cost
Gain on sale of available-for-sale financial assets

7. PERSEDIAAN

	2020
Perlengkapan operasional	89.154.463
Makanan dan minuman	31.784.640
Lain-lain	9.876.211
Total	130.815.314

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 23) terdiri dari:

	2020
Perlengkapan	89.154.463
Makanan dan minuman pembuka	31.784.640
Total	60.469.552

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES

	2019
Perlengkapan operasional	66.962.479
Makanan dan minuman	57.942.960
Lain-lain	13.314.091
Total	138.219.530

As of September 30, 2020 and 2019, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

As of September 30, 2020 and 2019, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of costs of revenues (Note 23) consist of:

Supplies
Opening food and beverages

Total

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2020	2019
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	39.488.206	34.811.412
Sewa kantor	-	-
Lain-lain	150.509.189	4.198.300
Sub-total	189.997.395	39.009.712
Uang muka		
Pembelian tanah	17.756.811.117	15.215.391.318
Proyek	2.534.348.451	2.100.125.057
Sub-total	20.291.159.568	17.315.516.375
Total	20.481.156.963	17.354.526.087

Pada tanggal 30 September 2020, merupakan uang muka SHG, entitas anak, atas pembelian tanah di Boyolali dengan total luas area 117.337 m² sebesar Rp 17.756.811.117.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Office rental
Others
Sub-total

Advances
Purchase of land
Project
Sub-total

Total

As of September 30, 2020, advances of SHG, the subsidiary for the purchase of land in Boyolali with total areas of 117,337 m² amounted to Rp 17,756,811,117.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	27.372.007.031	-	116.322.728	-	27.255.684.303	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.750.345.783	-	36.302.013	-	10.714.043.770	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.690.031.000	-	-	-	3.690.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	245.386.850	50.330.000	-	-	295.716.850	Office equipment and fixtures
Sub-total	42.057.770.664	50.330.000	152.624.741	-	41.955.475.923	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	-	-	-	-	-	Cottage equipment and fixtures
Total Biaya Perolehan	42.057.770.664	50.330.000	152.624.741	-	41.955.475.923	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.578.076.390	1.191.667.941	-	-	10.769.744.331	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	7.963.380.396	717.835.184	-	-	8.681.215.580	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	2.574.393.284	273.966.834	-	-	2.848.360.118	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	245.856.530	14.935.763	-	-	260.792.293	Office equipment and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	20.361.706.600	2.198.405.722	-	-	22.560.112.322	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	21.696.064.064				19.395.363.601	Net book value

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	27.143.815.031	63.048.000	-	165.144.000	27.372.007.031	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture
pondok wisata	10.686.493.583	63.852.200	-	-	10.750.345.783	and fixtures
Kendaraan	3.662.431.000	27.600.000	-	-	3.690.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor						Office equipment and fixtures
	228.137.850	17.249.000	-	-	245.386.850	
Sub-total	41.720.877.464	171.749.200	-	165.144.000	42.057.770.664	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	165.144.000	-	-	(165.144.000)	-	Cottage equipment and fixtures
Total Biaya Perolehan	41.886.021.464	171.749.200	-	-	42.057.770.664	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.834.180.629	1.743.895.761	-	-	9.578.076.390	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture
pondok wisata	6.901.122.744	1.062.257.652	-	-	7.963.380.396	and fixtures
Kendaraan	2.118.474.409	455.918.875	-	-	2.574.393.284	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor						Office equipment and fixtures
	235.306.590	10.549.940	-	-	245.856.530	
Total Akumulasi Penyusutan	17.089.084.372	3.272.622.228	-	-	20.361.706.600	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	24.796.937.092				21.696.064.064	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2020 and 2019 are fully charged to general and administrative expenses (Note 24).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

As of September 30, 2020 and 2019, certain fixed assets are used as collateral for consumer financing payable (Note 16).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 614.425.318 dan Rp 263.117.850, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman untuk pembangunan aset tetap, sehingga tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to Rp 60,000,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended nor classified as held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 614,425,318 and Rp 263,117,850, respectively, are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have any loan to finance their fixed assets, so that no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi terdiri atas:

	2020
Tanah	65.403.359.400
Aset dalam penyelesaian	697.035.185
Total	66.100.394.585

Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,
Total / Total	

10. INVESTMENT PROPERTY

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, investment property consist of:

	2019	
	65.403.359.400	Land
	697.035.185	Assets in progress
	66.100.394.585	Total

Land

Land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the Hak Guna Bangunan ("HGB") of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
37.100 m²	

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan (*Beach Club*), Perusahaan dengan persentase penyelesaian tersebut masing-masing sekitar 1%.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

11. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, akun ini merupakan investasi saham MPR di PT Rhadia Nitya (RN) dengan persentase kepemilikan 19,99% yang diperoleh tahun 2019. RN bergerak di bidang pariwisata kapal pesiar dan berdomisili di Jakarta.

Nilai wajar investasi tersebut tidak tersedia di pasar sehingga diukur dengan menggunakan metode biaya.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp dan 105.994.610 Rp 482.564.393.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	2020
Jaminan <i>Luxury Escape</i>	-
Jasa pelayanan	-
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan	73.489.363
Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 25)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	241.661.650
Total	315.151.013

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Kelompok Usaha dalam waktu satu tahun.

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Assets in progress

As of September 30, 2020 and 2019, assets in progress represent an entertainment district (*Beach Club*) project of the Company with the percentage of completion of around 1%, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of September 30, 2020 and 2019.

11. INVESTMENT IN SHARES

As of September 31, 2020 and 2019, this account represents an MPR share investment in PT Rhadia Nitya (RN) with 19.99% ownership obtained in 2019. RN is operated in cruise tourism and domiciles in Jakarta.

The fair value for these investments are not quoted in the market hence measured at cost method.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of September 30, 2020 and 2019, amounted to Rp 105,994,610 and Rp 482,564,393, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

13. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2019	
	277.628.865	<i>Luxury Escape Guarantee</i>
	91.268.320	<i>Service charges</i>
		<i>Provisions for</i>
		<i>Replacement of furnitures</i>
		<i>and equipments and</i>
		<i>employees' welfare</i>
		<i>Agoda Company Pte., Ltd</i>
		<i>(Note 25)</i>
		<i>Others (each below</i>
		<i>Rp 40,000,000)</i>
	128.072.732	
Total	593.264.236	Total

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

14. BEBAN AKRUAL

	2020	2019	
Jasa manajemen (Catatan 24)	-	207.726.390	Management fee (Note 24)
Jasa tenaga ahli	-	198.500.000	Professional fee
Jamsostek	-	20.340.145	Jamsostek
Listrik	-	-	Electricity
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 11.000.000)	8.267.166	-	Others (Each below Rp 11,000,000)
Total	8.267.166	426.566.535	Total

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

	2020	2019	
Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 25b)	2.017.592.400	2.426.059.660	Agoda Company Pte., Ltd (Note 25b)
Tamu	59.214.449	151.842.762	Guest
Total	2.076.806.849	2.577.902.422	Total

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

MPR, entitas anak, memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Bank Panin Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2019. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2018 sebesar 9,87% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	
Pembayaran angsuran minimum:		Minimum installment payments:
Sampai dengan satu tahun	73.046.630	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	Later than 1 year and no later than 5 years
Total	73.046.630	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	2.011.499	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	71.035.131	Present value of minimum payments of consumer financing payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.035.131	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	Long-term maturities

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi MPR, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli (Catatan 9).

MPR, a subsidiary, has entered into consumer financing agreements with and PT Bank Panin Indonesia Tbk, a third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreement required monthly installments from 2013 until 2019. The effective interest rate for 2018 are 9.87% per year.

As of December 31, 2018, the details of minimum consumer financing payable payment in the future payments based on agreements of consumer financing payable are as follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict MPR, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun 2019, seluruh jumlah pinjaman ini telah dilunasi.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

In 2019, all loans have been fully paid.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 30 September 2020, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") entitas anak yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya sebesar Rp 16.253.226.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

As of September 30, 2020, this account entirely represents the subsidiaries' prepaid Value-Added Tax ("VAT") amounting to Rp 5,702,991, which can be compensated to the following tax period.

b. Utang Pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 21	679.655	13.887.001
Pasal 23	100.000	463.822
Sub-total	779.655	14.350.823
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	51.264.433	60.705.866
Pasal 23	38.385.632	44.719.001
Pasal 26	(1.747.094)	21.227.848
PPN	-	-
Pajak pembangunan	11.953.231	112.575.603
Sub-total	99.856.202	239.228.318
Total	100.635.857	253.579.141

b. Taxes Payable

The Company

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiary

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26

VAT

Development tax

Sub-total

Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax Benefit

The reconciliation between profit before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(5.319.713.553)	3.168.738.524
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(3.492.832.848)	(1.542.523.173)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.826.880.705)	1.626.215.351
<u>Beda temporer</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	165.633.968	(15.47.861.836)

Consolidated profit before income tax

Less:

Loss before income tax of the subsidiary

Profit before income tax of the Company

Temporary differences

Non-deductible expenses

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2020	2019
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-
Lain-lain	-	-
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.661.246.967)	(3.658.555.283)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2016	(1.320.409.145)	(1.320.409.145)
Tahun 2017	(1.616.196.435)	(1.616.196.435)
Tahun 2018	(1.285.553.658)	(1.285.553.658)
Tahun 2019	(3.658.555.283)	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(9.541.961.488)</u>	<u>(6.459.145.864)</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(1.826.880.705)	3.168.738.524
Pajak dengan tarif yang berlaku	456.720.176	352.082.058
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(41.408.492)	(360.788.004)
Penyesuaian	-	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(415.311.684)	8.705.946
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

Permanent differences

Non-deductible expenses:
Gain on sale of financial assets available-for-sale
Others

Estimated fiscal loss for the current year

Accumulated fiscal loss:

Year 2016
Year 2017
Year 2018

Accumulated fiscal loss at the end of the year

As of September 30, 2020 and 2019, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

Reconciliation between deferred income tax benefit and profit before income tax with the current rate as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax at effective tax rate
Tax effect of non-deductible expenses
Adjustment
Unrecognized deferred tax asset
Deferred income tax benefit

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	-	330.102.286	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	151.164.373	-	-	-	151.164.373	Employee benefits liability
Sub-total	481.266.659	-	-	-	481.266.659	Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Rugi fiskal	1.576.994.172	-	-	-	1.576.994.172	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	117.418.237	-	-	-	117.418.237	Employee benefits liability
Aset tetap	-	-	-	-	-	Fixed assets
Sub-total	1.694.412.409	-	-	-	1.694.412.409	Sub-total
Total	2.175.679.068	-	-	-	2.175.679.068	Total
2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	-	330.102.286	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	85.223.904	34.879.595	31.060.874	-	151.164.373	Employee benefits liability
Sub-total	415.326.190	34.879.595	31.060.874	-	481.266.659	Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Rugi fiskal	866.019.311	710.974.861	-	-	1.576.994.172	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	87.647.011	12.972.225	16.799.001	-	117.418.237	Employee benefits liability
Aset tetap	(22.724.170)	(1.484.552)	-	24.208.722	-	Fixed assets
Sub-total	930.942.152	722.462.534	16.799.001	24.208.722	1.694.412.409	Sub-total
Total	1.346.268.342	757.342.129	47.859.875	24.208.722	2.175.679.068	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's and its subsidiary's future taxable income.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya bertanggal 10 Februari 2020 pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,20% - 7,60%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI-III-2011

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	-	159.631.591
Biaya bunga neto	-	56.169.797
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-	215.801.388
Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	191.439.499
Total	-	407.240.887

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.098.724.547	691.483.660
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	-	215.801.388
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	191.439.499
Saldo akhir tahun	1.098.724.547	1.098.724.547

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto		
(Kenaikan 1%)	-	(18.849.526)
Penurunan 1%	-	27.330.357
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	-	27.509.912
(Penurunan 1%)	-	(18.632.432)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability in based on the calculation of an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in its actuary report dated February 10, 2020 as of December 31, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

	2020	2019
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,20% - 7,60%	7,90% - 8,34%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI-III-2011	TMI-III-2011

The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	2020	2019
Biaya jasa kini	-	159.631.591
Biaya bunga neto	-	56.169.797
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-	215.801.388
Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	191.439.499
Total	-	407.240.887

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.098.724.547	691.483.660
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	-	215.801.388
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	191.439.499
Saldo akhir tahun	1.098.724.547	1.098.724.547

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2020	2019
Tingkat diskonto		
(Kenaikan 1%)	-	(18.849.526)
Penurunan 1%	-	27.330.357
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	-	27.509.912
(Penurunan 1%)	-	(18.632.432)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam waktu 1 tahun	339.564.200	339.564.200
Lebih dari 5 tahun	759.160.347	759.160.347
Saldo akhir	1.098.724.547	1.098.724.547

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of employee benefits payments as of September 30, 2020 and 2019 are as follows:

Within 1 year
More than 5 year
Ending balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	3.400.439.800	51,82%	68.008.796.000	Al Jap L Sing
PT CGS-CIMB				PT CGS-CIMB
Sekuritas Indonesia	1.312.500.000	20,00%	26.250.000.000	Sekuritas Indonesia
Tn. Syahrial Amir	243.750.000	3,71%	4.875.000.000	Tn Syahrial Amir
Tn Hapsoro	131.250.000	2,00%	2.625.000.000	Tn Hapsoro
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1.474.560.200	22,47%	29.491.204.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	3.400.439.800	51,82%	68.008.796.000	Al Jap L Sing
PT CGS-CIMB				PT CGS-CIMB
Sekuritas Indonesia	1.312.500.000	20,00%	26.250.000.000	Sekuritas Indonesia
Tn. Syahrial Amir	243.750.000	3,71%	4.875.000.000	Tn Syahrial Amir
Tn Hapsoro	131.250.000	2,00%	2.625.000.000	Tn Hapsoro
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1.474.560.200	22,47%	29.491.204.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.962.500.000) (Catatan 1b)	-	1.650.000.002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali (Catatan 1d)	-	6.337.932.789
Total	-	7.987.932.791

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-up capital through public offering (net of stock issuance cost of Rp 2,962,500,000) (Note 1b)
Difference in business combination of entities under common control (Note 1d)
Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan kepentingan nonpengendali untuk Eveline Listijosuputro masing-masing sebesar Rp 124.619.778 dan Rp 124.619.778.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	124.619.778	134.243.781
Rugi neto tahun berjalan	119.413.296	(9.455.946)
Penghasilan komprehensif lain	(119.413.296)	(168.057)
Saldo akhir tahun	124.619.778	124.619.778

21. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account consists of non-controlling interests for Eveline Listijosuputro amounting to Rp 124,619,778 and Rp 124,619,778, respectively

The movements of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year
Net loss for the year
Other comprehensive income
Balance at end of the year

22. PENDAPATAN NETO

	2020	2019
Pondok wisata		
Kamar	1.992.890.430	7.385.488.734
Makanan dan minuman	534.419.367	1.684.331.630
Lain-lain	126.018.225	354.451.556
Total	2.653.328.022	9.424.271.920

22. NET REVENUES

Cottage Room
Food and beverages
Others

Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

As of September 30, 2020 and 2019, there were no transactions with buyers with total sales amount more than 10% of consolidated revenues.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019(Audited) dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan
Desember 2019 (TidakDiaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (Unaudited) and 2019(Audited)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 and December 2019(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	843.761.527
Beban langsung	181.000.901
Perlengkapan dan peralatan	151.251.761
Transportasi	67.655.297
Binatu	62.452.853
Komunikasi	43.440.433
Makanan dan minuman	
pembuka	37.362.405
Hiburan	26.336.951
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 40.000.000)	36.106.867
Total	1.449.368.995

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

23. COSTS OF REVENUES

	2019	
1.206.143.929		<i>Salaries and allowances</i>
521.634.361		<i>Direct costs</i>
473.196.368		<i>Supplies and equipment</i>
245.894.187		<i>Transportation</i>
179.202.742		<i>Laundry</i>
86.456.546		<i>Communication</i>
126.724.725		<i>Opening food and</i>
35.748.251		<i>beverages</i>
		<i>Entertainment</i>
322.954.671		<i>Others (each below</i>
		<i>Rp 40,000,000)</i>
3.197.955.780		Total

For the years ended September 30, 2020 and 2019, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

24. BEBAN USAHA

	2020
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>	
Komisi	106.978.161
Jasa pemasaran	93.753.723
Iklan dan promosi	45.383.110
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 100.000.000)	244.451.430
Sub-total	490.566.424

Umum dan Administrasi

Penyusutan aset tetap	
(Catatan 9)	2.198.405.722
Gaji dan tunjangan lainnya	1.557.924.682
Jasa manajemen	
(Catatan 14)	275.127.315
Perijinan dan retribusi	481.888.185
Telepon, listrik dan air	350.888.910
Perlengkapan dan Peralatan	328.636.330
Pajak	296.112.247
Perbaikan dan	
pemeliharaan	172.259.072
Jamuan dan sumbangan	80.627.853
Asuransi	63.758.147
Transportasi dan perjalanan	
dinas	52.894.503
Sewa Ruangan	24.000.000
Amortisasi	3.464.875
Jasa tenaga ahli	-
Imbalan kerja (Catatan 18)	-
Sewa (Catatan 25)	-
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 40.000.000)	560.572.503
Sub-total	6.446.560.344
Total	6.937.126.768

24. OPERATING EXPENSES

	2019	
517.423.036		<u>Selling and Marketing</u>
586.026.779		<i>Commission</i>
88.369.863		<i>Marketing fee</i>
		<i>Advertising and promotion</i>
134.698.669		<i>Others (Each below</i>
		<i>Rp 100,000,000)</i>
1326.518.347		<i>Sub-total</i>
		<u>General and Administrative</u>
2.350.917.223		<i>Depreciation of fixed asset</i>
2.168.112.318		<i>(Note 9)</i>
		<i>Salaries and other allowance</i>
736.374.873		<i>Management fee</i>
884.544.726		<i>(Notes 14)</i>
591.677.098		<i>Licences and retribution</i>
-		<i>Telephone, electricity and water</i>
786.441.515		<i>Office Equipment</i>
372.429.954		<i>Taxes</i>
32.186.759		<i>Repair and</i>
48.205.073		<i>maintenance</i>
		<i>Entertainment and donation</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Transportation and</i>
		<i>traveling</i>
		<i>Rent Room</i>
		<i>Amortization</i>
		<i>Professional fee</i>
499.611.674		<i>Employee benefits (Note 18)</i>
313.610.387		<i>Rent (Note 25)</i>
		<i>Others (each under</i>
		<i>Rp 40,000,000)</i>
9.699.109.927		<i>Sub-total</i>
11.025.628.274		Total

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

24. OPERATING EXPENSES (continued)

For the years ended September 30, 2020 and 2019, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali" yang memberi Perusahaan hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperpanjang kembali atas dasar kesepakatan Para Pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali" which give the Company the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and can be extended based on the mutual agreement of the Parties.

Entitas Anak, MPR

- a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

The Subsidiary, MPR

- a. Management Service Agreement

On January 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak, MPR (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama

Eveline Listijosuputro

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangnya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

Agoda Company Pte., Ltd

Pada bulan Juni 2014, MPR menandatangani perjanjian kerja sama dengan Agoda Company Pte., Ltd., yang akan bertindak untuk mempromosikan dan melakukan reservasi kepada MPR. MPR menyetujui untuk memberikan komisi kepada Agoda Company Pte., Ltd minimal 18% berdasarkan pada tingkat penjualan bruto termasuk semua pajak dan biaya layanan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan oleh kedua belah pihak dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir periode.

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Agoda Company Pte., Ltd, untuk menempatkan uang muka atas program jaminan sebesar Rp 2.700.000.000.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary, MPR (continued)

b. Cooperation Agreement

Eveline Listijosuputro

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership (SHM) No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

In addition, both parties agreed that MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

Agoda Company Pte., Ltd

In June 2014, MPR signed a cooperation agreement with Agoda Company Pte., Ltd., who will act to promote and transact reservations with MPR. MPR agreed to give Agoda Company Pte., Ltd., a minimum of 18% commission based on the gross profit rates inclusive of all taxes and service charges. This agreement shall be valid for one (1) year from the date of signing by the last signatory and shall be renewed automatically at the end of the period.

On September 23, 2019, the Company signed a cooperation agreement with Agoda Company Pte., Ltd, to place an advance on the guarantee program amounting to Rp 2,700,000,000.

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2020	Persentase / Percentage (%)	2019	Persentase / Percentage (%)	
Gaji dan tunjangan lain					Salaries and other allowances
Komisaris dan direksi	60.000.000	0,00	240.000.000	9,27	Commissioners and directors
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)					General and administrative expense (Note 24)
Sewa	-	0,00	10.000.000	0,02	Rent

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature Relationship	Sifat Transaksi Saldo / Nature Transaction
Eveline Listijosuputro	Pemegang saham / Shareholder	Beban umum dan administrasi / General administrative and expense
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to management

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (closed price) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga diukur pada biaya (Catatan 11).

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets available-for-sale are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

Investment in shares is not quoted in active market, thus, measured at cost (Note 11).

The fair value of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market interest rate.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	2.905.370.922	-	-	-	2.905.370.922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	244.187.680	-	-	-	244.187.680	Trade receivables - third parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	292.500.000	-	-	-	292.500.000	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.734.129.900	-	-	-	10.734.129.900	Available-for-sale financial assets
Total	14.176.188.502	-	-	-	14.176.188.502	Total
2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	10.376.231.891	-	-	-	10.376.231.891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	347.691.795	287.408.266	-	(20.270.818)	614.829.243	Trade receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	47.168.684.100	-	-	-	47.168.684.100	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	11.258.636	-	-	-	11.258.636	Other current financial assets
Investasi saham	1.785.000.000	-	-	-	1.785.000.000	Investment in shares
Total	59.688.866.422	287.408.266	-	(20.270.818)	59.956.003.870	Total

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2020					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1- 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	105.994.610	-	-	-	105.994.610	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	315.151.013	-	-	-	315.151.013	Other current financial liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	951.051.602	-	-	-	951.051.602	
Beban akrual	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2.076.806.849	-	-	-	2.076.806.849	Customers deposits
Total	2.506.219.638	-	-	-	2.506.219.638	Total
	2019					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1- 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	482.564.393	-	-	-	482.564.393	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	593.264.236	-	-	-	593.264.236	Other current financial liabilities
Beban akrual	426.566.535	-	-	-	426.566.535	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2.577.902.422	-	-	-	2.577.902.422	Customers deposits
Total	4.080.297.586	-	-	-	4.080.297.586	Total

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio efek yang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilainya mencerminkan sekitar 28,51% dan 2,10% dari jumlah aset Kelompok Usaha. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Perubahan harga portofolio efek utang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, dimana setiap perubahan akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Kelompok Usaha (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Perusahaan akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 21,21%/(21,21%), di mana variabel lain konstan, maka laba komprehensif neto tahun 2019 dan ekuitas Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 10.004.477.898 / (Rp 10.004.477.898), asumsi peningkatan/(penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2019.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market Price Risk

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to portfolio effect as December 31, 2019 and 2018 reflected 28.51% and 2.10% of Group's assets. The portfolios are classified as available-for-sale in which each stock price changes would affect firm equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Related to that, management periodically reviewed about performance of portfolio, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

Changes in the price of the debt securities portfolio are influenced by several variables including economic conditions, where each change will affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management has not yet evaluated the variable and its impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The value of financial assets in the form of shares owned by the Business Group (Note 6) carries the risk of increasing / decreasing due to changes in market prices. The company will strive to minimize this risk with portfolio diversification policies.

If at the reports, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 21.21%/(21.21%), in which other variables constant, then net comprehensive income of 2019 and equity of the group during the date of December 31, 2019 will increase/(decrease) as much as Rp 10,004,477,898 / (Rp 10,004,477,898), respectively, assuming investment in increasing/decreasing is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2019.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total liabilitas	3.705.580.042	5.432.601.274
Dikurangi: kas dan setara kas	2.905.370.922	10.376.231.891
Total liabilitas – neto	800.209.120	(4.943.630.617)
Total ekuitas	120.556.366.467	162.061.927.240
Rasio pengungkit	(0,01)	(0,03)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

	2020	2019
Total liabilities	3.705.580.042	5.432.601.274
Less: cash and cash equivalents	2.905.370.922	10.376.231.891
Total liabilities - net	800.209.120	(4.943.630.617)
Total equity	120.556.366.467	162.061.927.240
Gearing ratio	(0,01)	(0,03)

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(5.439.126.849)	3.365.383.148
Total rata-rata tertimbang saham	131.250.000	131.250.000
Laba netto per saham dasar	(41.44)	25.64

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net profit for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	71.035.131	(71.035.131)	-	Payment of consumer finance payable

31. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity

31. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

1) 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

2) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

1) January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.

2) January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.